

**RUBRIKASI KATALOG LELANG LUKISAN  
MASTERPIECE AUCTION HOUSE JAKARTA**



**JURNAL**

Oleh :

**Rachma Aprillian Kusuma Wardhani**

**1500050026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

Naskah jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Skripsi Pengkajian Seni Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2019.



Pembimbing I

Dr. Mikke Susanto, S.Sn.,M.A.  
NIP. 197310222003121001

Pembimbing II

Yohana Ari Ratnaningtyas, SE., M.Si.  
NIP. 19730205 200912 2001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni

Dr. Mikke Susanto, S.Sn.,M.A.  
NIP. 197310222003121001

# **RUBRIKASI KATALOG LELANG LUKISAN MASTERPIECE AUCTION HOUSE JAKARTA**

**Oleh:  
RACHMA APRILLIAN KUSUMA WARDHANI  
1500050026**

## **PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2019**

### **ABSTRAK**

Masterpiece Auction House adalah salah satu rumah lelang yang dikenal sebagai rumah lelang terbesar dan teraktif di Indonesia. Perusahaan ini didirikan untuk memperkenalkan karya seni rupa melalui kegiatan lelang untuk memperkaya pasar seni dan mencerahkan pengembangan seni rupa Indonesia. Masterpiece Auction House memiliki 3 tingkatan lelang dengan muatan materi yang berbeda, yaitu lelang “Masterpiece” menawarkan karya-karya unggulan, lelang “Heritage” menyuguhkan variasi koleksi yang tidak hanya diisi oleh lukisan, tapi juga topeng, keramik, kain tradisional dan benda budaya lainnya. Sementara itu, lelang “Treasures” ditujukan untuk memberi kesempatan pada para pelukis muda berbakat agar dapat berkembang, selain tetap memperkenalkan dan mengapresiasi karya para pelukis senior.

Rubrikasi pada katalog lelang Masterpiece, meliputi: sampul depan luar, sampul depan dalam, informasi pelaksanaan lelang, penerbit, foto karya 1, pasal-pasal lelang (*important notice*), foto karya 2, *index artist*, deskripsi karya, iklan, biografi perupa, *bidder registration form* (formulir pendaftaran peserta lelang), *written telephone bids form*, sampul belakang dalam, sampul belakang luar, punggung katalog. Metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pendokumentasian langsung terhadap peristiwa pelelangan karya serta telah melakukan wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi desain katalog lelang agar tidak monoton. Adapun untuk pengalihan risiko yakni dengan menambahkan desain template terbaru yang memberikan kesan tidak biasa dalam penerbitan katalog lelang dari tahun ke tahun.

**Kata Kunci:** Balai lelang, Masterpiece, Katalog lelang, Rubrikasi

## **ABSTRACT**

*Masterpiece Auction House is one of the auction houses that is known as the biggest and most active auction house in Indonesia. This company was established to introduce artworks through auction activity to enrich the art market and to enlighten the visual art development in Indonesia. Masterpiece Auction House has 3 levels of auction with different material contents, which were: the "Masterpiece" auction which offers distinguished artworks; the "Heritage" auction which offers a variety of collection that is not only filled by paintings, but also masks, ceramics, traditional fabrics, and other cultural objects; the "Treasures" auction which were intended to give young artists a chance to thrive, whilst still introduce and appreciate artworks of senior artists.*

*The rubrics in the "Masterpiece" auction catalogue, involving: front cover, inside front cover, auction execution information, publisher, first photos of artworks, auction clauses (important notice), second photos of artworks, advertisement, artists' biography, bidder registration form, written telephone bids form, inside back cover, back cover, and book spine. This research use descriptive as a method of approach. The data was collected by observation and documentation straight into auction event and by doing interview with interviewees. This research shows the need to innovate auction catalogue's design into a more diverse design. To minimize auction risks it needs to be updated with the latest template design to give a more unique impression into publishing auction catalogue through the years.*

**Keyword:** Auction House, Masterpiece, Auction Catalogue, Rubric.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Katalog memiliki banyak fungsi dan definisi. Katalog dalam kajian pengarsipan/perpustakaan merupakan dokumen sekunder. Dokumen sekunder merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer, karena isinya merupakan deskripsi dan informasi tentang dokumen primer. Contoh dokumen lain adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak dan daftar isi. Menurut Purwono seperti dikutip Mikke Susanto, katalog adalah dokumen yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan berbagai hal secara berurutan. Dapat dikatakan pula, katalog berisi daftar materi yang dijual dan disajikan tidak terikat secara fisik. (Mikke Susanto, 2016: 1-96)

Peran katalog dalam sebuah perhelatan seni khususnya seni rupa sangat penting. Peran katalog yang dimaksud yakni, memberikan informasi secara menyeluruh dan mendetail mengenai karya-karya yang dipamerkan dalam acara tersebut serta profil seniman dan konsep acara yang sedang berlangsung, karena publik yang datang dalam perhelatan tersebut memiliki banyak latar belakang dan profesi yang dimana tidak semua pengunjung mengerti dan memahami makna konsep acara, karya atau seniman tersebut. Melalui katalog akan sangat membantu memberikan informasi detail kegiatan yang sedang berlangsung. Di samping itu, sering kita jumpai pula beberapa perhelatan seni pertunjukan atau kesenian yang lain memberikan sebuah katalog diawal acara dan memiliki tujuan sama.

Keberadaan katalog sangat penting, itulah alasan beberapa orang mengumpulkan katalog menjadi sebuah koleksi. Katalog dapat diartikan pula pameran dengan media tanpa dinding. Selain itu, melihat fenomena perkembangan zaman yang semakin canggih, saat ini katalog dapat diakses melalui media elektronik atau disebut *e-catalog*. Dalam penelitian ini katalog lelang lukisan *Masterpiece Auction House* Jakarta sebagai subjek riset. Karya-karya seni yang ditawarkan dalam pelelangan yang berkedudukan di Jakarta ini, biasanya adalah karya seniman yang memiliki perjalanan hidup bersejarah dan sangat berpengaruh. Selain persoalan sejarah, dibalik karya tersebut juga menjadi pertimbangan penting dalam proses pelelangan.

Pada beberapa kesempatan acara pelelangan, peserta terlihat sangat antusias, karena lelang seni dianggap arena terbuka bagi mereka yang ingin menyalurkan hobi, minat dan kesenangannya. Ada yang biasa-biasa saja, karena menganggap benda seni yang sudah keluar dari studio akan menjadi ranah publik dan harus dicarikan cara distribusinya. Lelang adalah salah satu pilihannya. Ada juga yang merasa risi, bahkan mengutuk, karena lelang barang seni dianggap aktivitas perendahan karya seni. Karena karya seni oleh mereka terlanjur secara ideal diangkat sebagai sakral. (Bambang Bujono & Wicaksono, 2012: 560)

Indonesia memiliki balai lelang aktif, antara lain balai lelang Borobudur, balai lelang SidhArta, Java Auctioneer, Masterpiece Auction House, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, balai lelang Masterpiece menjadi subjek penelitian rubrikasi pada katalog lelang yang diproduksi. Pada tanggal 7 September 1997 Masterpiece yang bergerak di bidang balai lelang di bawah naungan PT. Dwi Samapersada, diprakarsai oleh adanya gagasan dan ide tiga orang pecinta seni rupa, yakni: Benny Raharjo, Swany Ninawati dan Wesley

Parapat. Kemitraan antar mereka ditandai dengan diselenggarakannya lelang perdana “Masterpiece” tahun 2013.(Tjahyo Soemirat, 2008: 7) Pelelangan telah dilaksanakan hampir setiap tahun oleh Masterpiece Auction House, sejak tahun 2003 sampai saat ini. Masterpiece telah mencetak sejarah di dalam dunia pelelangan lukisan dengan pelelangan karya sampai menuju pada titik harga yang sangat fantastik. Balai lelang Masterpiece masih bertahan dengan eksistensinya sampai pada usia 15 tahun. Penelitian ini bertujuan meninjau lebih dalam Masterpiece Auction House Jakarta, khususnya pada katalog.

Penelitian ini juga bermaksud menjadi acuan dalam kinerja lapangan setelah mendapatkan ilmu pada mata kuliah Arsip dan Dokumentasi selama belajar di Program Studi Tata Kelola Seni. Selain itu, pemilihan obyek karya ilmiah ini akan menjadi sebuah acuan dan tantangan untuk melanjutkan penelitian.

## 2. Rumusan Masalah

Apa saja rubrikasi dan fungsi dalam katalog lelang lukisan Masterpiece Auction House Jakarta?

## 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami rubrikasi dan fungsinya dalam katalog lelang Masterpiece Auction House Jakarta secara detail dan menyeluruh. Dengan mendeskripsikan rubrikasi dan fungsinya katalog lelang, bertujuan agar dapat memberikan pemahaman baru, serta menentukan rubrikasi yang tepat dalam pembuatan katalog lelang.

## 4. Metode Penelitian

Metode Pendekatan yang akan dipakai adalah metode pendekatan deskriptif yaitu melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi.(Saiffudin Azwar, 2005: 6) Melalui data yang dikumpulkan seperti berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.(Lexy J. Moeloeng, 2007: 5) Proses penelitian kualitatif mencakup penyusunan pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data, analisis data serta membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

## 5. Teori

### a. Pengertian Katalog

Katalog adalah daftar koleksi sebuah pusat pusat dokumentasi atau beberapa pusat dokumentasi yang disusun menurut sistem tertentu. Secara teoritis, efektivitas sebuah katalog tidak akan terpengaruh oleh bentuk fisiknya namun dalam praktik tidaklah demikian. Bentuk fisik dapat mempengaruhi masukan, dari titik dokumentalis berimbas terhadap pemutakhiran katalog dan luarannya, dari segi pemakai berpengaruh terhadap upaya menemukan informasi.(Sulistyo Basuki, 139)

Katalog atau katalogisasi sendiri asal katanya diambil dari bahasa Belanda, *Catalogisering*, atau berasal dari bahasa Inggris *Cataloguing* atau *Cataloging*.(Mikke Susanto, 2016: 2) Katalog, kini semakin menjadi alat bantu penting untuk memahami keinginan penyelenggaraan atau perupa yang

berpameran. Karena publik yang diundang dalam pameran tersebut, rata-rata adalah publik dengan latar belakang sosial, budaya, pendidikan yang berbeda. (Mikke Susanto, 145) Secara garis besar katalog dalam setiap perhelatan seni memiliki maksud dan tujuan yang sama. Hanya memiliki perbedaan dalam pemilihan rubrikasi. Katalog juga tak ubahnya sebagai ruang dialog antara berbagai pemahaman yang dimiliki pembuat dan pembaca. Katalog mirip dengan bibliografi, hanya saja koleksi sebuah katalog terbatas pada satu lokasi (pusat dokumentasi saja) sedangkan apa yang dicatat dalam sebuah bibliografi tidak terbatas pada satu pusat dokumentasi. (Sulistyo Basuki, 61)

b. Jenis-Jenis Katalog

- 1) Katalog Lelang
- 2) Katalog Pameran
- 3) Katalog Museum/Galeri
- 4) Katalog Seniman
- 5) Katalog Koleksi

c. Fungsi Katalog

Secara garis besar peranan dan fungsi katalog dalam sebuah pameran adalah tak ubahnya sebagai media: penyampai pesan atau secara khusus berfungsi sebagai berikut:

- a) Alat promosi dan berita kekayaan, keyakinan, harapan penyelenggara
- b) Referensi tekstual
- c) Dokumentasi Individu
- d) Buah tangan (kenang-kenangan) pada publik yang luas sehabis mengunjungi pameran. (Mikke Susanto, 145)

d. Arsip dan Dokumentasi

Arsip secara umum ialah setiap catatan (*record/warkat*) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas, kertas film, dan media komputer. (Zulkifri Amsyah, 2003: 3) Arsip berasal dari kata *archeion* (bahasa Yunani) dan *archivum* (bahasa Latin) artinya kantor pemerintah dan kertas yang disimpan di kantor tersebut, yang semula diterapkan pada *record* atau rekaman pemerintah. (Sulistyo Basuki, 1996: 1) Arsip adalah setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek (pokok persoalan) ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingatan orang itu pula. (Basir Barthos, 1)

Dokumen memiliki makna, objek yang merekam informasi dengan tidak memandang media maupun bentuknya. Dokumen merupakan wadah yang menyimpan pengetahuan dan ingatan manusia karena pada dokumen tersimpan segala pengetahuan manusia serta ingatan manusia. (Sulistyo Basuki, 23) Dokumen pada dasarnya adalah studi data arsip yang digunakan untuk merekam atau peristiwa yang berhubungan dengan penelitian, dokumen merupakan sesuatu yang memberikan bukti-bukti, yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu penelitian. (Mulyadiana Bastin, 2015: 21)

e. Rubrikasi

Rubrikasi memiliki kata dasar “rubrik” yang memiliki arti yakni kepala karangan (ruang tetap) dalam surat kabar, majalah dan sebagainya. Rubrikasi adalah ruangan pada halaman surat kabar/majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat.(Gessa Natasha, 619) Berbagai perspektif mengenai rubrikasi, baik secara luas dan umum ataupun lebih khusus dan spesifikasi.

f. Balai Lelang

Perkembangan balai lelang di dunia sudah ada sejak kalender sebelum masehi (SM). Balai lelang modern yang ada saat ini juga sudah berumur ratusan tahun. Istilah lelang terjemahan dari bahasa Inggris, *auction* yang berasal dari bahasa Latin *augere/auctus* yang artinya meningkat (*augment/to increase*). Sistem penawaran lelang dilakukan secara *descending*, yaitu dimulai dari harga tertinggi dan dilanjutkan dengan penawaran harga yang semakin menurun sampai salah seorang penawar ditetapkan sebagai pembeli, dengan catatan harga penawaran tersebut paling sedikit sama dengan harga minimum (limit) yang ditetapkan oleh penjual.(Suhendra, 2016)

## B. PEMBAHASAN DAN HASIL

Rubrikasi memiliki kata dasar “rubrik” yang memiliki arti yakni kepala karangan (ruang tetap) dalam surat kabar, majalah dan sebagainya. Rubrikasi adalah ruangan pada halaman surat kabar/majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat.(Gessa Natasha, 619)

Pengertian lain mengenai rubrikasi, adalah suatu panduan bagi fasilitator pembelajaran untuk melakukan penilaian yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap mutu pekerjaan. Rubrik dapat pula digunakan sebagai umpan balik terhadap mutu pekerjaan. Didalam suatu rubrik terdapat satu kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja dari suatu pekerjaan atau tugas tertentu oleh individu atau kelompok, serta menyediakan lebih detail tingkat pencapaiannya. Dengan demikian, rubrik membantu fasilitator memberikan penilaian lebih objektif sesuai dengan pencapaian.(I Made Supartha Utama, 1) Adapun rubrikasi beserta fungsinya pada katalog lelang “Masterpiece”, yakni:

1. Sampul Depan Luar

Sampul depan luar katalog lelang “Masterpiece” menjadi rangkaian pertama pada katalog, sekaligus memberikan informasi mengenai tema di dalamnya. Karya yang dijadikan sebagai sampul depan katalog lelang adalah karya yang terpilih sesuai dengan kriteria tim Masterpiece Auction House yaitu karya yang menjadi poin utama atau karya yang reputasinya sangat tinggi dibandingkan dengan karya pada sampul setelah ini, melalui sejarahnya ketika lelang berlangsung pada saat itu.

2. Sampul Depan Dalam

Sampul bagian depan dalam terletak pada lembar yang sama, namun pada sisi/halaman sebaliknya dalam katalog lelang “Masterpiece” Auction House. Halaman ini memiliki persamaan dengan sampul sebelumnya yaitu karya yang dipilih pada posisi tersebut adalah karya perupa yang memiliki reputasi atau

perjalanan sejarah yang cukup memukau, namun terkadang eksistensi seniman pada karya tersebut masih belum setara dengan seniman yang karyanya dijadikan sampul utama.

3. Informasi Pelaksanaan Lelang

Pada rubrikasi selanjutnya yaitu informasi pelaksanaan lelang terletak setelah sampul depan dalam pada katalog. Halaman ini dicetak dengan warna maroon pada latar belakang serta tulisan berwarna putih.

4. Penerbit

Katalog lelang “Masterpiece” memiliki penerbit yang sudah terbiasa untuk menerbitkan katalog lelang, sehingga rubrikasi pada bagian ini ditempatkan untuk deskripsi penerbit. Teks pada halaman ini menggunakan tulisan berwarna hitam, dengan jenis huruf *Arial*. Fungsinya untuk memberikan informasi mengenai nama, nomor telepon, alamat lokasi, laman elektronik dan kalimat mengenai hak cipta penerbit.

5. Foto Karya Depan I

Rubrikasi kelima pada katalog lelang “Masterpiece” yaitu foto karya I. Tidak jauh berbeda dengan pemilihan karya pada rubrikasi sampul depan dan sampul depan dalam, karya pada rubrikasi ini pun dipilih sesuai dengan sejarah dan nilai kandungan yang berada pada karya tersebut. Pada rubrik ini tidak terdapat tulisan huruf maupun angka apapun, hanya satu foto karya yang memenuhi lembar halaman katalog. Rubrik ini berfungsi sebagai pembatas halaman rubrik selanjutnya. Selain itu memberikan kesan dan daya tarik tersendiri terhadap halaman tersebut. Lembar rubrik ini juga tertera nomor halaman katalog.

6. Pasal-Pasal Lelang (*Important Notice*)

Rubrik ini berfungsi memberikan informasi mengenai peraturan-peraturan sebelum, selama dan sesudah mengikuti kegiatan pelelangan. Selain itu pasal-pasal lelang juga diletakkan sebelum karya-karya utama bertujuan untuk memberikan informasi agar ketika kegiatan lelang sedang berlangsung, para peserta akan memahami sistem dan alur yang digunakan.

7. Foto Karya II

Rubrikasi selanjutnya masih sama seperti karya-karya yang terletak pada bagian depan sebelum halaman karya keseluruhan. Rubrik ini memiliki alasan dan fungsi yang sama dengan foto karya I. Karya-karya pada rubrikasi ini memiliki kekuatan karya yang bersejarah, baik pada karya ataupun senimannya. Sama halnya dengan foto karya satu, pada rubrik ini tidak terdapat tulisan huruf maupun angka apapun. Biasanya dalam rubrikasi ini terdapat hanya satu sampai dua foto karya yang memenuhi lembar halaman katalog. Rubrik ini berfungsi sebagai pembatas halaman rubrik selanjutnya. Selain itu rubrikasi ini berfungsi memberikan kesan menarik terhadap halaman tersebut.

8. *Index of Artist* atau Daftar Perupa

Rubrikasi ini berfungsi untuk memudahkan para pembaca dalam mencari nama-nama perupa sesuai abjad yang karyanya turut dilelang dalam kegiatan pelelangan. Di dalamnya terdapat kurang lebih 150-200 nama perupa yang terdaftar dalam katalog. Rubrik ini menggunakan latar belakang berwarna maroon, serta tidak ada nomor halaman.

9. Deskripsi Karya

Rubrik ini berfungsi untuk menggambarkan karya-karya yang akan dilelang. Teks pada rubrik ini berjenis huruf *Calibri*, serta memberikan informasi secara spesifik mengenai karya yang dilelang.

10. Iklan

Pada rubrikasi iklan, tidak menjadi bagian yang wajib atau tidak selalu ada di setiap katalog lelang. Lembar iklan pada katalog lelang “Masterpiece” berfungsi untuk membantu mempromosikan sebuah perusahaan atau pihak yang bekerjasama dalam mempromosikan sesuatu.

11. *Biography Artist*

Pada bagian rubrik biografi para perupa menjadi bagian utama yang menarik setelah rubrik deskripsi karya. Bagian ini berfungsi membahas mengenai perjalanan hidup para perupa yang karyanya turut dalam kegiatan lelang. Setiap biografi perupa biasanya terdiri dari tempat dan tanggal lahir, pendidikan, prestasi dan lain-lain.

12. *Bidder Registration Form*/Formulir Pendaftaran Peserta Lelang

*Bidders registration form* berfungsi sebagai formulir pendaftaran pada kegiatan lelang yang akan berlangsung, biasanya rubrikasi ini terletak pada bagian paling akhir dalam katalog lelang. Dengan latar belakang kertas berwarna putih dan tulisan berwarna hitam. Para calon peserta dapat menuliskan data diri pada kolom tersebut jika mengikuti kegiatan lelang secara langsung dalam *floor*.

13. *Written Telephone Bids Form*/Formulir Peserta Lelang via Telepone

*Written Telephone Bids Form* tidak jauh berbeda dengan *Bidders Registration Form*, memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai formulir pendaftaran pada kegiatan lelang yang akan berlangsung. Biasanya rubrikasi ini terletak pada bagian paling akhir dalam katalog lelang, namun untuk formulir ini yang membedakan adalah calon peserta lelang tidak hadir dalam kegiatan lelang pada *floor*, namun peserta ikut dalam kegiatan lelang melalui via telepon yang akan diwakilkan serta dipandu oleh beberapa pegawai Masterpiece Auction House.

14. Sampul Belakang Dalam

Tidak jauh berbeda pada sampul depan katalog, yang membedakan adalah pada penempatan foto. Rubrik ini terletak pada sampul dalam belakang katalog yang berfungsi sebagai pelengkap dalam sebuah halaman. Pemilihan karya pada sampul tetap pada proses yang sama yaitu dengan melihat sejarah dan nilai kandungan pada karya atau seniman tersebut. Pada rubrik ini tidak terdapat kalimat apapun, hanya 1 lembar foto karya dengan ukuran memenuhi seluruhhalaman.

15. Sampul Belakang Luar

Rubrikasi berikutnya yaitu sampul belakang luar. Rubrik ini memiliki fungsi sama dengan sampul depan luar dalam atau pun sampul belakang luar dalam. Rubrik ini menggunakan karya atau pun seniman yang memiliki perjalanan hidup paling bersejarah dan nilai kandungan menjadi alasan utama karya tersebut dipilih menjadi sampul. Rubrik ini berfungsi memberikan informasi mengenai alamat, kontak dan website perusahaan dengan latar belakang karya yang membuat lembar halaman rubrik menjadi sangat artistik dan menarik.

16. Punggung Katalog

Rubrikasi terakhir pada katalog lelang “Masterpiece” adalah punggung katalog. Rubrik ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai judul

katalog, nomor seri cetakan katalog serta lokasi dan tanggal berlangsungnya kegiatan lelang pada posisi samping.

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di balai lelang Masterpiece Jakarta tentang tinjauan rubrikasi katalog lelang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koleksi karya yang ditawarkan dalam kegiatan lelang memiliki tiga kategori, yaitu: “Masterpiece”, “Heritage” dan “Treasures”. Jenis karya yang ditawarkan dalam kegiatan lelang seperti: lukisan, patung dan keramik.
2. Pengadaan karya untuk proses kegiatan lelang berlangsung dengan menjalin kerjasama kepada galeri-galeri dan para kolektor.
3. Katalog lelang “Masterpiece” sudah memiliki patokan desain *template* dan penataan rubrikasi yang sama sejak rancangan awal sampai saat ini.
4. Katalog lelang “Masterpiece” terdapat 16 rubrikasi yang memiliki fungsi berbeda-beda. Rubrikasi tersebut antara lain: Sampul Depan Luar, Sampul Depan Dalam, Informasi Pelaksanaan Lelang, Penerbit, Foto Karya I, Pasal-Pasal Lelang (*Important Notice*), Foto Karya II, *Index of Artist*, Deskripsi Karya, Iklan, *Biography Artists*, *Bidder Registration Form* (formulir pendaftaran peserta lelang), *Written Telephone Bids Form*, Sampul Belakang Dalam, Sampul Belakang Luar, Dan Punggung Katalog.
5. Rubrikasi dan fungsi katalog “Masterpiece” yang selama ini dibuat telah memberi banyak petunjuk dan memperlihatkan manfaat bagi para peserta lelang maupun pembacanya. Artinya katalog lelang “Masterpiece” telah sesuai hakikatnya sebagai suplemen pendukung peristiwa lelang, seperti yang telah dibahas pada landasan teori.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. (2003), *Manajemen Kearsipan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Azwar, Saiffudin. (2005), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barthos, Basir. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyio. (2004), *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Basuki, Sulistyio. (1996), *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bujono, Bambang dan Wicaksono Adi. (2012,) *SENI RUPA INDONESIA dalam Kritik dan Esai*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Masterpiece Auction House. (2008), *The Fifth Anniversary of MASTERPIECE*. Jakarta: PT. Dwi Samapersada.
- Susanto, Mikke. (2016) “Katalog Pameran Seni Rupa”, *Jurnal URNA (Jurnal Seni Rupa)*, ISSN 2301-8135 vol.4, No.1 , Surabaya.
- \_\_\_\_\_. (2016), *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yoyakarta: Dicti Art Laboratory.

Soemitro, Rahmat Soemitro. (1987), *Peraturan dan Instruksi Lelang*, Bandung: PT. Eresco.

Kbbi.web.id/rubric.com, diakses pada 20 April pukul 20:08 WIB

Natasha, Gessa. (2015), *e-Journal Ilmu Komunikasi* (3), 3:613-627 ISSN 0000-0000, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id), diakses pada 4 Mei 2019 pukul 13:00 WIB

Utama, I Made Supartha, *Panduan Latihan Pembuatan Rubrik*, (<http://repo.unand.ac.id/3526/46/14.%20PANDUAN-LATIHAN-PEMBUATAN-RUBRIK.pdf>), diakses pada 4 Mei 2019 pukul 13:00 WIB